

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, proses yang dilakukan pada terapi musik rehabilitasi gangguan jiwa terdiri dari tiga tahap yaitu *assessment, trial, dan placement*. Tahapan tersebut dilakukan oleh peneliti, perawat, dan instruktur musik untuk menempatkan rehabilitan pada terapi yang sesuai dengan kondisi rehabilitan.

Dampak terapeutik musik dangdut koplo terhadap proses rehabilitasi pada pasien gangguan jiwa berdasarkan data kuantitatif, dapat dilihat dari hasil analisis ragam regresi (*analysis of variance, anova*), pada kolom Sig. (*significance*) berharga 0.000; menunjukkan bahwa model regresi di atas cukup baik artinya model ($Y_{tm} = \text{pengaruh terapi musik pada rehabilitasi pasien}$) yang terjadi pada peubah tak-bebas dalam model adalah lebih baik dibanding keragaman di luar model. Subjek dapat merasakan perubahan yang terjadi setelah mengikuti terapi musik seperti diantaranya santai, tenang, tidak merasa cemas, dan mudah berinteraksi dengan orang lain. Melalui aktivitas musik, pasien bisa mengekspresikan emosi mereka sekaligus membantu pasien merasa lebih baik.

Elemen musik yang paling mempengaruhi perubahan emosi pasien adalah ritme dan lirik. Pasien merespon ritme dengan melakukan

gerakan kepala, tangan, tubuh, ataupun menari bersama, dan pasien merespon lirik dengan bernyanyi bersama menirukan lirik yang diberikan oleh instruktur dan perawat. Manfaat dalam penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi setiap pusat layanan kesehatan bahwa terapi musik dangdut koplo dapat membantu proses penyembuhan pasien/klien yang mengalami gangguan jiwa. Poli psikologi juga dapat memberikan terapi musik ini dalam bentuk aktivitas musik karena dengan mengikutsertakan aktivitas pasien dalam proses terapi ini dapat membangun hubungan interpersonal dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan pertimbangan, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. Para peneliti dalam bidang sejenis selanjutnya dapat menambahkan instrumen musik sebagai iringan terapi, dan meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan beberapa kelompok yang dibedakan berdasarkan gangguan jiwa pada pasien, untuk melihat pengaruhnya pada tiap gangguan jiwa yang berbeda dari pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Carmines, Edward G and Zeller, Richard A. (1986). *Reliability and Validity Assessment*. Beverly Hills, Sage Publication.
- Djohan. (2003). *Terapi Musik*. Yogyakarta: Galangpress.
- Djohan. (2006). *Terapi musik: teori dan aplikasi*. Galangpress.
- Erkkila, J., Gold, C., Fachner, J., Ala-Ruona, E., Punkanen, M., & Vanhala, M. (2008). The effect of improvisational music therapy on the treatment of depression: protocol for a randomised controlled trial. *BMC Psychiatry*, 8, 553-562.
- Ferawati dan Siti Amiyakun. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Dan Tingkat Stress Mahasiswa Semester VII Ilm Keperawatan Dalam Menghadapi Skirpsi Di Sekolah Tinggi Ilme Kesehatan Insane Cendekia Husada Bojonegoro. Bojoegoro: Stikes ICSADA. *Jurnal Jumakia*, Vol. 1 No. 1 Juni 2015.
- Frederick, W. H., Takari, M., & Dangdut, P. (1973). *No Title*. 1(1), 1-34.
- Ghufron, M.N., & Rini, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz. Media.
- Maramis, WF, 1994. *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Airlangga University Press Surabaya.
- Mucci, K., & Mucci, R. (2002). *The healing sound of music: manfaat musik untuk kesembuhan, kesehatan, dan kebahagiaan hidup*(Prakoso, Penerjemah.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muttaqin, M. (2006). Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat: Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya. *Jurnal Harmonia*, 7.
- Nilsson, U. (2009). *Caring Music : Music Intervention For Improved Health*. (www.orebroll.se/uso/page_2436.aspx, diperoleh tanggal 2 Maret 2012)
- Noorratri, E. D. (2013). *Pengaruh Terapi Musik Dangdut Ritme Cepat terhadap Perbedaan Tingkat Depresi pada Pasien Depresi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta*.
- Raditya, M. H. B. (2013). Dangdut Koplo: Selera Lokal Menjadi Selera Nasional. *Jurnal Seni Musik*, 2(2).
- Salim, D. (2005). Respons emosi musikal dalam gamelan jawa. *Respons Emosi Musikal Dalam Gamelan Jawa*.

- Schaefer, C.E. (2003). *Play Therapy with Adults*. New York: John Wiley and Sons.
- Siedliecki, S. L. (2006). Effect of music on power, pain, depression and disability. *Journal Of Advanced Nursing*, 54, 553-562.
- Sirait, S.A.P. (2005). Efek Musik pada Tubuh Manusia. *Majalah Warta Advent On-line (WAO)*. Edisi 12 Agustus 2005: 09- 11.
- Stuart and Sundeen, 1998, *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3*, EGC, Jakarta.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistika*. Edisi ke 5. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono, 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Taylor, S.E. (2006). *Health psychology*. Singapore: McGraw Hill.
- Thompson, A.H. & Denise, G. (2008). The effect of music therapy on anxiety in patients who are terminally ill. *Journal of Palliative Medicine*, 11, (4), 582-590.
- Wall, Tim. *Studying Concept of Musicology*. Oxford University Press. 2003.
- WHO. (2001). *The world health report 2001*, World Health Organization.
- WHO. (2009). *Improving health system and service for mental health : WHO Library Cataloguing-in-Publication Data*.
- Yu-Ming Lai, R., MS. (1999). Effect of Music listening on depressed women in Taiwan *Issues In Mental Health Nursing*, Vol. 20 (3), 229-246.